

## ABSTRAK

Telah dilakukan penyalutan partikel asetosal dengan bahan penyalut enterik HPMCP dengan kadar 7,5% dan 10% menggunakan dua teknik dari metode mikroenkapsulasi yaitu teknik penyalutan panci dan teknik penguapan penyalut.

Kemudian dilakukan telaah banding terhadap laju pelarutan asetosal dari keempat macam granulat salut enterik dengan parameter efisiensi pelarutan secara statistik metode anava ganda dilanjutkan uji LSD dengan taraf kemaknaan 0,05.

Ternyata efisiensi pelarutan asetosal dengan kedua teknik tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ( $\alpha = 0,05$ ) dimana teknik penyalutan panci mempunyai efisiensi pelarutan yang lebih besar daripada teknik penguapan pelarut.

